

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana pendekatan penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut. Instrumen pada metode ini adalah *human instrumen* atau orang, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen seorang peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variable dalam

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. Ke-XXVI, hal. 244

suatu fenomena.² Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.³ Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴ Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan diantaranya yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung. Metode ini juga lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman yang berpengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media gambar dan realita pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu studi kasus yang dilaksanakan di

² Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41

³ Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: TERAS, 2011), hal. 4

⁴ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.157

kelas IV MIN 1 Tulungagung yang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Tulungagung.

Jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang diperoleh untuk memperoleh gambaran yang rinci mengenai aspek-aspek psikologi seorang siswa.⁵ Penelitian ini memusatkan diri sebagai intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media gambar dan realita. Penelitian ini bertujuan untuk melihat usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV, berfokus pada penggunaan media gambar dan realita.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Guba & Lincoln memaparkan apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrument yang digunakan, yaitu manusia, dalam hal ini peneliti sendiri. Peneliti sebagai insrumen melakukan observasi, wawancara, menganalisis dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada di lapangan, dan menjelaskan isyarat-isyarat nonverbal.⁶

Peneliti juga bertindak sebagai instrumen untuk mendukung pengumpulan data. Instrumen yang lainnya, yaitu buku catatan, camera,

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 30

⁶ Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, ... hal. 169

dan sebagainya.⁷ Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan secara berhati-hati karena akan menentukan proses pencarian dan penemuan data secara alamiah yang sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orinisiil maka selama penelitian dilapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Jabon Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung ini berada di pinggir jalan raya. Dan waktu pelaksanaan penelitiannya adalah pada tahun akademik 2019/2020, tepatnya pada semester genap.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena lokasi yang mudah dijangkau dan juga belum pernahnya sekolah ini dijadikan tempat penelitian dengan kasus yang sama sehingga menjadikan sedikit kemudahan dalam mencari data dan informasi dalam penelitian ini. Selain itu, juga tersedianya data mengenai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di MIN 1 Tulungagung yang dilakukan dengan menggunakan media gambar dan media realita dengan

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 43

tujuan agar menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, siswa tidak merasa bosan, siswa menjadi aktif serta menghilangkan anggapan peserta didik bahwa materi IPA itu materi yang sulit.

D. Sumber Data

Lofland dalam Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video / audio, pengambilan foto atau film.⁸ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitiannya tidak ditentukan terlebih dahulu, baik jumlah maupun subjeknya dengan pertimbangan bahwa konteks lebih penting daripada jumlah. Sehingga pada penelitian kualitatif, sampel merupakan sumber yang betul-betul dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, atau situasi dengan tujuan penelitian.

Miles dan Huberman menyarankan agar dalam penarikan sampel perlu ditetapkan parameter-parameter latar, perilaku, peristiwa, dan proses.⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 157

⁹ Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, hal. 166

pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, dan proses. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatan menjadi sumber data. Sedangkan catatan sebagai subjek penelitian.¹⁰

Pada bagian ini, peneliti juga membahas jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kata-kata dan Tindakan

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.¹¹ Penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan guru mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran siswa IPA dikelas IV dengan menggunakan media gambar dan realita. Serta wawancara dengan beberapa siswa tentang minat, rasa, perhatian mereka dalam mengikuti pelajaran IPA. Peneliti juga melakukan pengamatan mengenai proses mengajar IPA dikelas IV dengan menggunakan media gambar dan realita serta pengamatan perubahan aktivitas siswa.

2. Dokumen

Dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹² Untuk mendukung

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hal. 157

¹² *Ibid.*, hal. 217

penelitian, peneliti menggunakan beberapa dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data nilai siswa, dan media.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lainnya, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.¹³ Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Peneliti tidak akan menghasilkan temuan jika tidak memperoleh data. Data merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Dengan observasi peneliti akan melihat dan merasakan secara langsung keadaan subjek dan objek penelitiannya. Menurut Arikunto, seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh yaitu:

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Tehnik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis....* hal. 79

tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹⁴

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti akan mendapatkan kesempatan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi disana. Dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah merupakan bagian dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan metode observasi atau pengamatan ini peneliti dapat mengetahui proses penggunaan media gambar dan media realita pada pembelajaran IPA secara langsung.

Tehnik yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti akan datang langsung ditempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Pada tehnik ini peneliti akan datang dikelas IV untuk melihat secara langsung peristiwa atau aktivitas yang terjadi ketika pembelajaran IPA, mencatat hal-hal yang diperlukan serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan penggunaan media gambar dan realita untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan atas

¹⁴ *Ibid.*, hal. 84

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal. 227

pertanyaan itu. Menurut Sugiyono, seperti yang dikutip oleh Andi Prastowo, mengatakan :

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna topik dalam suatu topik tertentu. Sesuatu yang amat berbeda dengan tehnik wawancar lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informasi yang ada dilokasi.¹⁶

Disini peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Pada tehnik wawancara ini penelii menggunakan jenis wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas. Dimana pada wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Namun, pedoman yang digunakan ialah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁷

Pada tehnik wawancara ini peneliti akan mewawancarai 2 guru kelas dikelas IV dan beberapa siswa dikelas IV yang dipilih secara *Non-Probability Sampling* dengan tehnik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 212

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. Ke-XXVI, hal. 233

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku yang telah ada.¹⁸ Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media gambar dan realita dalam proses pembelajaran IPA dikelas IV. Seperti, RPP yang digunakan guru pada saat pembelajaran, nilai siswa kelas IV, serta media yang digunakan guru.

Setiap teknik memiliki kelebihan dan kelemahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik penelitian, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut supaya data yang diperoleh dapat saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

F. Analisis Data

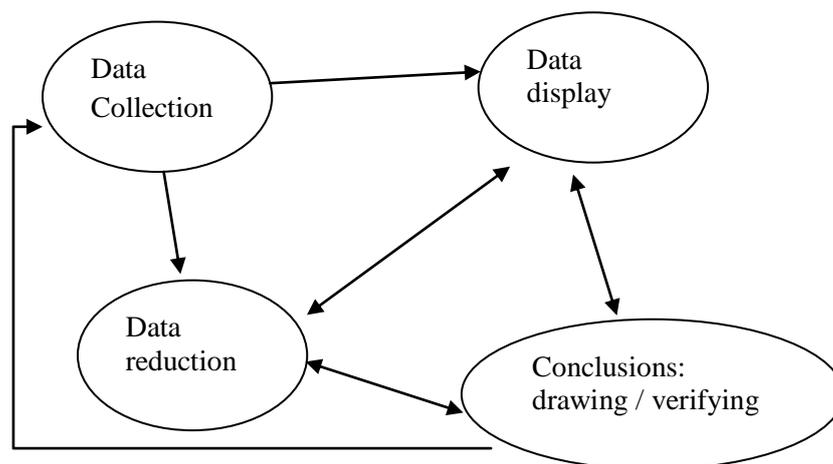
Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip sugiono mengatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis....* hal. 92

lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Bagan 3.1

Komponen dalam analisis data (*interactive Model*)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilah-milah dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini peneliti memilah-milah dan memfokuskan data-data penting mengenai alasan guru menggunakan media gambar dan realita, proses penggunaan media gambar dan realita, serta implikasi penggunaan media gambar dan realita terhadap minat belajar siswa.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hal. 244

2. Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul dan setelah dianalisis, selanjutnya pada tahap ini peneliti mengkategorikan data mengenai 4 alasan guru menggunakan media gambar dan realita, langkah penggunaan media gambar dan realita, serta implikasi penggunaan media gambar dan realita terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selain mengkategorikan peneliti juga menjabarkan dalam bentuk uraian singkat.

3. Verifikasi Data / Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan yang diteliti, yaitu :

- a. Alasan guru menggunakan media gambar dan realita.

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. Ke-VII, hal.

- b. Proses penggunaan media gambar dan realita.
- c. Implikasi penggunaan media gambar dan realita terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang sudah terkumpul kemudian diklasifikasikan yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna memeriksa keabsahan data mengenai penggunaan media gambar dan minat belajar siswa di MIN 1 Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh dengan tehnik keabsahan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²¹

Adapun tehnik pengecekan keabsahan yang digunakan peneliti ialah Uji Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data seputar usaha yang dilakukan guru dalam minat belajar siswa melalui media gambar dan realita pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung yang diperoleh dari beberapa sumber lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hal. 324

Taraf kepercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²² Peneliti melakukan observasi secara intensif pada lokasi penelitian yaitu dikelas IV MIN 1 Tulungagung. Disini peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.²³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya : meneliti dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan, mencatat dan mengumpulkan data dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan

²² *Ibid.*, hal. 327

²³ *Ibid.*, hal. 329

dengan data hasil wawancara serta dari dokumentasi yang berkaitan.

Triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti menguatkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti membandingkan dan menguatkan hasil wawancara bersama guru dengan beberapa siswa serta hasil pengamatan langsung pada saat pembelajaran IPA di kelas IV.

b. Triangulasi Metode

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip Moleong terdapat 2 strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa tehnik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dan dengan metode yang sama.²⁴ Dalam hal ini peneliti, melalui sumber data yaitu dengan guru dan siswa menggunakan metode wawancara yang kemudian dikuatkan dengan data observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hal. 331

atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa dalam waktu yang berbeda. Serta melakukan observasi yang dilakukan beberapa kali diwaktu yang berbeda

H. Tahap-tahap Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
1.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana penelitian b. Menentukan objek penelitian c. Mengajukan judul kepada Kaprodi d. Mengajukan proposal kepada sekretaris prodi e. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing f. Mengadakan seminar proposal g. Mengurus surat perizinan h. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan b. Pungumpulan data c. Menganalisis data d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3.	Penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun kerangka hasil penelitian b. Konsultasi kepada dosen pembimbing c. Penyempurnaan laporan penelitian

Tabel 3.1